Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 1 Februari 2025

Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah Dasar

Citra Roisa Hikmawati[1], Waspodo Tjipto Subroto[2], Dian Permatasari Kusuma Dayu[3]
[1,2,3]Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[1]citra.23024@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi literasi keuangan di sekolah dasar melalui studi literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature Study and Review, dengan Langkah-langkah menentukan topik yang spesifik, mencari literatur yang relevan, menyeleksi literatur tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan, menganalisis literatur yang telah dipilih, kemudian menginterpretasikan hasil temuan dan yang terakhir menuliskan laporan penelitian. Studi ini menganalisis berbagai penelitian terdahulu terkait konsep literasi keuangan, metode, program, media dan sarana prasarana yang di kembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah masing-masing. Pentingnya Pendidikan literasi keuangan ini dapat berdampak di masa depan siswa, karena sangat mempengaruhi pengambilan Keputusan yang baik mengenai keuangan siswa.
Kata kunci: Implementasi , Literasi Keuangan , Sekolah dasar

Pendahuluan

Forum Ekonomi Dunia telah menyampaikan pandangan mengenai keterampilan yang diperlukan oleh setiap bangsa di abad ke-21. Keterampilan tersebut mencakup literasi dasar, kompetensi, dan karakter. Literasi secara umum kini tidak lagi hanya merujuk pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam terhadap berbagai aspek kehidupan. Untuk bertahan dalam era ini, masyarakat perlu menguasai enam jenis literasi, salah satunya adalah literasi keuangan. Pendidikan keuangan merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan individu. Pendidikan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar seseorang dapat bertindak secara efektif demi meningkatkan kesejahteraannya. (Huston, 2010)

Rendahnya literasi keuangan dapat menimbulkan dampak serius. Pertama, seseorang mungkin tidak memiliki tujuan finansial yang jelas karena cenderung menggunakan dana secara sembarangan. Kedua, perencanaan keuangan yang buruk dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi keinginan atau kebutuhan. Ketiga, investasi yang dilakukan bisa keliru dan tidak tepat. Terakhir, individu berisiko terjebak dalam praktik investasi ilegal.(Pamungkas, 2022)

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2022 indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat masih sangat diperlukan.

Salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu menginisiasi pelaksanaan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Oleh karena itu, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia untuk pembangunan abad 21, menguasai enam literasi dasar yaitu literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan. Pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan untuk mendidik manusia

sadar dan paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).

Beberapa pakar keuangan menyarankan agar pendidikan keuangan diajarkan sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan pandangan Mandel yang menekankan manfaat pendidikan keuangan bagi anak-anak, yaitu membantu mereka mengendalikan diri agar tidak menghabiskan uang untuk mengikuti tren mode dan pengaruh iklan. Pendidikan literasi keuangan dapat diintegrasikan di sekolah melalui pembelajaran yang lebih terstruktur dan terprogram.(Lewis Mandell, 2008). Pentingnya pendidikan keuangan bagi anak-anak juga didukung oleh berbagai penelitian pendidikan lainnya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak-anak hampir setiap hari membuat keputusan ekonomi, yang idealnya didasarkan pada prioritas kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pendidikan ekonomi di tingkat sekolah dasar sangat diperlukan, dengan mempertimbangkan kebutuhan serta karakteristik anak-anak (Mustikawati, 2020)

Konsep utama dalam Pendidikan literasi keuangan dalam pengelolaan uang, yaitu memperoleh (*earn*), menyimpan (*save*), membelanjakan (*spend*), dan menyumbangkan (*donate*), dalam kehidupan sehari-hari siswa. Tujuan dari pendidikan keuangan sejak dini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya nilai uang sehingga anak-anak diharapkan bisa membuat keputusan finansial yang lebih baik saat dewasa. (Hikmah, 2020) perlunya Pendidikan literasi keuangan juga dipaparkan oleh Korselinda, menurutnya literasi keuangan ini penting sebagai bekal untuk para siswa untuk mengelola uang yang dimiliki, tidak melakukan pemborosan untuk hal-hal yang tidak penting , serta membiasakan hidup sederhana yang tidak konsumtif (Korselinda dkk., 2022)

Dari beberapa penelitian di atas menegaskan bahwa implementasi literasi keuangan di sekolah dasar sangat dibutuhkan. Di era modern, anak-anak sudah terlibat dalam keputusan ekonomi sehari-hari, dan tanpa pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, mereka berisiko membuat keputusan yang tidak bijak. Pendidikan literasi keuangan di tingkat dasar akan membantu anak-anak membangun keterampilan dasar dalam mengelola uang, menetapkan prioritas keuangan, dan menghindari dampak buruk dari literasi keuangan yang rendah, seperti konsumsi berlebihan dan jebakan investasi ilegal. Melalui pendidikan yang terstruktur dan sesuai dengan karakteristik anak, literasi keuangan dapat menjadi landasan penting dalam menyiapkan generasi yang lebih cerdas secara finansial dan mampu menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Dilatar belakangi hal-hal tersebut di atas maka penulis ingin melakukan penelitian menggunakan metode studi literatur dan review untuk menganalisis berbagai sumber terkait implementasi literasi keuangan di sekolah dasar. Dengan meninjau hasil-hasil penelitian sebelumnya, teori-teori pendidikan keuangan, serta praktik baik yang telah diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia, studi ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya literasi keuangan di sekolah dasar. Metode ini juga membantu mengidentifikasi kesenjangan dan tantangan dalam implementasi literasi keuangan di sekolah dasar, serta menawarkan rekomendasi berdasarkan temuan yang telah ada.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Literature Study and Review* (LSR) yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini dipilih untuk memahami konsep, teori, serta temuan penelitian sebelumnya terkait implementasi literasi keuangan di sekolah dasar. Metode LSR

Copyright © 2025 The Author(s)

memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif berdasarkan sumber-sumber akademik yang kredibel.

Data dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan pembelajaran literasi keuangan di sekolah dasar. Sumber data mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, prosiding konferensi, laporan penelitian, serta dokumen resmi dari lembaga pendidikan dan pemerintah yang berkaitan dengan literasi keuangan. Pemilihan sumber data didasarkan pada relevansi terhadap topik penelitian serta kredibilitas penerbit atau lembaga yang menerbitkannya.

Data dikumpulkan melalui teknik telaah pustaka dengan prosedur yang sistematis. Peneliti melakukan pencarian literatur melalui berbagai database akademik, seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan database repositori universitas. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, seperti financial literacy in primary education, financial education, dan implementation of financial literacy in schools. Setelah literatur terkumpul, peneliti melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga hanya sumber yang relevan dan memiliki validitas akademik yang digunakan dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Peneliti mengklasifikasikan dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber dengan menyesuaikan kategori yang telah ditentukan, seperti strategi pembelajaran literasi keuangan, tantangan dalam implementasi, serta efektivitas program literasi keuangan di sekolah dasar. Analisis dilakukan dengan membandingkan berbagai temuan dari literatur yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik. Hasil analisis kemudian disintesis dan diinterpretasikan guna menyusun kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Hasil

Berikut ini disajikan dalam tabel beberapa penelitian mengenai implementasi pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar dan anak usia dini :

Nama penulis	Tahun	Sampel	Teknik pengumpulan data	Program	Temuan
Estri Mustikawati	2020	SDIT Lukman Hakim Internasional	Wawancara, pengamatan, dokumentasi	Program Market Day	1. Market Day menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan mengelola keuangan. 2. Menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat penting diajarkan di sekolah dasar
Lilik Sulistyowati	2020	BP PAUD dan DIKMAS Provinsi Bali	Kuesioner, tes, wawancara, pengamatan	Pembelajaran literasi keuangan dengan pendekatan problem based learning	1. Model PBL dapat meningkatkan literasi keuangan siswa 2. Literasi keuangan sangat penting untuk diajarkan

Hilda Azlia, Endang M, Uswatun Hasanah	2023		Penelitian perpustakaan	Peningkatan literasi keuangan melalui model pembelajaran terpadu	1. Pembelajaran terpadu meningkatkan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar. 2. Ada korelasi positif antara pembelajaran terintegrasi dan literasi keuangan.
M. Fajar Sidiq, Irna Khaleda N., Luthfi Hamdani M.	2023	SDN Dayeuh Luhur CBM Sukabumi	Tes dan Kuesioner	Eksperiental learning dalam peningkatan literasi keuangan	1. Eksperiental learning efektif dalam meningkatkan pengalaman dalam literasi keuangan 2. Pentingnya literasi keuangan pada sekolah dasar
Viving Laila, Syamsul H, Subanji	2019	Siswa kelas V SD	Wawancara, dokumentasi, pengamatan	Literasi keuangan pada sekolah dasar	Pendidikan literasi keuangan meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan keuangan siswa
Anayya Putri S., Shafa Nissa, Emiliana , Hendri, Adinugraha, Ade	2023	SD Kwasen Kesesi	Wawancara, pelatihan, ceramah	Pelatihan pencatatan keuangan untuk siswa sekolah dasar	1. Pendidikan literasi keuangan sangat penting untuk anak usia dini 2. Pelatihan berhasil mengurangi konsumerisme dan mempromosikan kebiasaan menabung
Arin Setiyowati, Dian Lailatul lailia,	2020	SD Muhammadiyah 19 Bahari Keputih, SD Muhammadiyah 8, SD Muhammadiyah 24 Surabaya	Pengamatan, Diskusi	Media Edukatif	1. Peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah sesi pelatihan literasi keuangan Islam. 2. Pengenalan Lembaga keuangan islam sangat dibutuhkan
Risma Korselinda, Yusmaniarti, Novita Hamron	2022	SDN 15 Kota Bengkulu	Dokumentasi, pengamatan	Program Gemar Menabung	1. Meningkatnya kesadaran untuk menabung untuk anak sekolah dasar 2. Pentingnya literasi keuangan terutama menabung untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab
Annisa Novieningtyas	2018		Kajian pustaka	Pendidikan literasi keuangan	1. Pendidikan literasi keuangan sangat penting dikenalkan sejak usia dini. 2. Pendidikan literasi keuangan ini membentuk fondasi untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.

Copyright © 2025 The Author(s)

Sariyatul Ilyana, Ratna Candra Sari	2015	SD Muhammadiyah Sapen, SD Muhammadiyah Pakel, SD Muhammadiyah Jogokariyan	Tes, pengamatan	Komik Edukasi	1. Penggunaan media komik Edukasi membantu meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar. 2. Pentingnya mengenalkan literasi keuangan pada siswa
Abdullah Kafabih	2020	SDIT Daarul Muttaqien, SDK ST. Mary, SDI Yamasa, dan SD Muhammadiyah 21 Surabaya	Wawancara dan observasi		1. Integrasi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah sangat penting 2. Keterlibatan masyarakat meningkatkan efektivitas program literasi keuangan
Fadjri Kirana Anggraini dkk.	2022	Seluruh siswa TB B di TK X Surakarta	Kuasi Eksperimental	Bermain Peran	1. Bermain peran secara signifikan berdampak pada pengetahuan literasi keuangan. 2. Pendidikan Literasi Keuangan harus dimulai sejak usia dini
Darwin Damanik dkk.	2023	SDN 096135 Rambung Merah Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun	Sosialisasi Observasi, tanya jawab	Sosialisasi Cinta, Bangga dan Paham Rupiah	1. Setelah sosialisasi Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan CBP Rupiah. 2. Pendidikan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan.

Dari data di atas, implementasi pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori sebagai berikut ,

1. Variasi Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar dilakukan melalui berbagai metode yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga pendekatan utama, yaitu praktik langsung, model pembelajaran berbasis inovasi, serta penggunaan media dan teknologi.

a. Praktik Langsung dalam Literasi Keuangan

Pendekatan praktik langsung melibatkan pengalaman nyata siswa dalam mengelola keuangan. Program seperti *Market Day* yang diteliti oleh Mustikawati (2020) menunjukkan bahwa kegiatan ini menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta keterampilan mengelola keuangan. Program *Gemar Menabung* yang dikaji oleh Korselinda, Yusmaniarti, dan Hamron (2022) juga terbukti meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menabung. Selain itu, penelitian Putri et al. (2023) menemukan bahwa pelatihan pencatatan keuangan dapat mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan kebiasaan menabung.

b. Model Pembelajaran Berbasis Inovasi

Model pembelajaran inovatif dalam literasi keuangan diterapkan dalam berbagai studi. Sulistyowati (2020) menemukan bahwa metode *Problem-Based Learning* (PBL) mampu

meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan. Sementara itu, penelitian Azlia, Endang, dan Hasanah (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran terpadu berdampak positif terhadap pemahaman konsep keuangan siswa. Selain itu, penelitian oleh Sidiq et al. (2023) mengungkapkan bahwa metode *Experiential Learning* efektif dalam meningkatkan pengalaman literasi keuangan siswa.

c. Penggunaan Media dan Teknologi dalam Literasi Keuangan

Penggunaan media edukatif juga menjadi salah satu strategi dalam implementasi literasi keuangan. Studi oleh Ilyana dan Sari (2015) menunjukkan bahwa komik edukasi berperan dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Setiyowati dan Lailatullailia (2020) menyoroti peran media edukatif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep keuangan Islam.

2. Fokus Literasi Keuangan yang Diajarkan

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang diajarkan di sekolah dasar mencakup beberapa aspek utama, yaitu kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan, pengambilan keputusan keuangan, pengenalan mata uang rupiah, serta pengenalan kewirausahaan.

a. Menabung dan Perencanaan Keuangan

Penelitian oleh Korselinda et al. (2022) serta Putri et al. (2023) menunjukkan bahwa program menabung dan pencatatan keuangan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya perencanaan keuangan sejak dini.

b. Pengambilan Keputusan Keuangan

Studi yang dilakukan oleh Sidiq et al. (2023) mengungkapkan bahwa *Experiential Learning* membantu siswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional berdasarkan pengalaman langsung dalam kegiatan pembelajaran.

c. Pengenalan Mata Uang Rupiah

Program sosialisasi *Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah* (CBP Rupiah) yang dikaji oleh Damanik et al. (2023) berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep mata uang nasional dan pentingnya penggunaan uang secara bijak.

d. Pengenalan Kewirausahaan

Program *Market Day* yang dikaji oleh Mustikawati (2020) menegaskan bahwa pengenalan kewirausahaan sejak dini dapat membantu siswa memahami proses perdagangan serta keterampilan mengelola keuangan sederhana.

3. Jenis dan Fokus Penelitian yang Telah Dilakukan

Dari hasil telaah pustaka, ditemukan bahwa mayoritas penelitian yang dilakukan berfokus pada implementasi pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar, dengan sepuluh penelitian meneliti konteks ini, sementara dua penelitian membahas pendidikan literasi keuangan di taman kanak-kanak (Anggraini et al., 2022; Novieningtyas, 2018).

Selain itu, dua penelitian secara khusus membahas hubungan antara metode pembelajaran dan efektivitas literasi keuangan (Azlia et al., 2023; Kafabih, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa eksplorasi mengenai metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masih perlu diperluas.

4. Teknik Pengumpulan Data yang Digunakan dalam Penelitian

Sebagian besar penelitian menggunakan metode wawancara, dokumentasi, angket, serta observasi sebagai teknik pengumpulan data. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian lebih banyak dilakukan melalui pendekatan berbasis pengalaman praktik di lapangan. Dua penelitian yang dilakukan oleh Azlia et al. (2023) dan Novieningtyas (2018) menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mengkaji hubungan antara pembelajaran dan literasi keuangan di sekolah dasar.

Copyright © 2025 The Author(s)

5. Implikasi dan Tantangan dalam Implementasi Literasi Keuangan di Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan keuangan siswa sekolah dasar. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, antara lain:

a. Kurangnya integrasi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah dasar secara menyeluruh (Kafabih, 2020).
b. Keterbatasan bahan ajar dan media pembelajaran yang sesuai untuk tingkat pemahaman siswa sekolah dasar (Ilyana & Sari, 2015).
c. Perlunya pelatihan bagi guru agar dapat mengajarkan literasi keuangan dengan pendekatan yang lebih aplikatif dan inovatif (Sulistyowati, 2020).
d. Konsistensi dalam penerapan pendidikan literasi keuangan agar siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan literasi keuangan sangat penting untuk diberikan sejak dini. Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan integrasi yang lebih kuat dalam kurikulum, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Pembahasan

Dari tinjauan beberapa literatur di atas ditemukan bahwa Pendidikan literasi keuangan telah banyak diterapkan di sekolah dasar melalui berbagai metode. Seperti kegiatan sosialisasi, media pembelajaran maupun mengintegrasikan Pendidikan literasi dengan pembelajaran. Pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan literasi keuangan yaitu Pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan social. Dari Pendidikan literasi keuangan ini diharapkan siswa dapat mengelola keuangan, mengambil Keputusan terkait dengan pengelolaan uang sehari-hari yaitu untuk menabung (saving) membelanjakan bahkan untuk investasi. Dan diharapkan dengan Pendidikan ini akan mencapai kehidupan yang lebih baik.

Sosialisasi Cinta Bangga dan Paham Rupiah telah dilaksanakan SDN 096135 Rambung Merah Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya - jawab dan tatap muka dengan para para siswa kelas V dan VI. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini siswa dapat menunjukkan pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan dan CBP Rupiah. (Damanik et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi keuangan.

Selain sosialisasi salah satu contoh pendekatan yang dilakukan dalam memberikan Pendidikan literasi keuangan adalah Pendidikan literasi keuangan dengan menggunakan PBL atau *problem based learning*. Penerapan pendekatan ini dalam pembelajaran dilatar belakangi oleh siswa akan mudah belajar jika ada permasalahan dalam kehidupan, maka dari itu pendekatan ini menghasilkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang meningkat dalam kaitannya dengan literasi keuangan. Siswa diajak untuk mampu menuliskan kegunaan uang, melakukan berbagai transaksi dengan studi kasus dan juga dapat melakukan pencatatan keuangan (Lilik Sulistyowati, 2020). Hasil dari Pendidikan literasi dengan pendekatan yang telah dilakukan adalah meningkatnya kesadaran siswa dan Masyarakat terhadap literasi keuangan, kegiatan transaksi beserta resikonya.

Selain memakai pendekatan PBL, penerapan pembelajaran terpadu juga dipakai dalam rangka meningkatkan literasi finansial di sekolah dasar. Pembelajaran ini mengintegrasikan dengan mata Pelajaran IPS dengan pembelajaran lain yang saling berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan perkembangannya (Meilisa et al., 2023). Dengan hasil ada

kaitan erat dan dampak positif dari pembelajaran terpadu yang dilakukan dengan peningkatan literasi keuangan di sekolah dasar.sehingga pembelajaran semacam ini dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan literasi keuangan siswanya.

Untuk melatih literasi finansial berikutnya adalah dengan menggunakan *eksperiental learning* yang memberikan siswa kesempatan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dengan menentukan pengalaman apa yang mereka fokuskan dan keterampilan apa yang ingin mereka tingkatkan. Karena model ini focus pada apa yang dilihat, dialami dan dipahami oleh siswa sendiri maka dilakukan penelitian dengan melihat pengaruhnya terhadap literasi finansial siswa. Siswa diajak untuk mengalami sendiri secara langsung pada saat pembelajaran (Sidiq et al., 2023). Hasilnya adalah pemahaman siswa meningkat setelah perlakuan. dan penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan siswa menigkat dengan menggunakan eksperiental learning daripada menggunakan metode konvensional.

Kegiatan market day yang dilaksanakan di SDIT Lukman Hakim Internasional Yogyakarta terbukti mampu untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, dilakukan setiap minggu dengan kegiatan jual beli jajanan atau barang kepada teman-teman, guru dan staf di sekolah. Hal ini dapat meningkatkan inovasi, keberanian dalam mengambil Keputusan serta pengelolaan keuangan Dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam transaksi keuangan dan kegiatan ini. kegiatan semacam ini juga dapat meningkatkan jiwa entrepreneurship para siswa, sisi positif dari pengembangan sikap entrepreneur yaitu membuat para siswa kreatif, inovatif, berani menghadapi resiko, memiliki etika bisnis dan norma yang baik serta bertanggung jawab serta memiliki disiplin diri (Subroto, 2015) .Disamping itu di SDIT ini literasi keuangan diintegrasikan pada mata Pelajaran matematika dan Kewarganegaraan.

Metode bermain peran juga sanagat efektif digunakan untuk menambah pengetahuan siswa mengenai Pendidikan literasi keuangan, terutama siswa di usia taman kanak-kanak, Media pendidikan literasi keuangan dengan pendekatan bermain peran ini terdiri dari buku cerita mengenai literasi keuangan dan media bermain peran yang terdiri dari gambar peran-peran yang ada di buku cerita seperti miniatur uang dan benda-benda yang dapat diperjualbelikan. media pendidikan literasi keuangan dengan metode bermain peran ini juga mampu meningkatkan keterlibatan, keaktifan dan partisipasi anak terhadap materi mengenai literasi keuangan sehingga mampu dengan cepat menarik minat dan perhatian anak terhadap literasi keuangan, (Anggarani et al., 2022)

Disamping pembelajaran, sarana prasarana juga diperlukan untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan siswa, contohnya adalah penyediaan buku bacaan mengenai literasi keuangan di sekolah. Baik itu fiksi maupun non fiksi. Seperti penggunaan media komik yang juga dengan mudah diterima oleh siswa, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Seperti dalam penelitian Sariyatul yang menggunakan media komik edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan dengan judul “Impian Moni” dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan siswa mengenai literasi keuangan. Focus dari komik edukasi ini adalah siswa mampu melaksanakan penganggaran uang sendiri. (Ilyana et al., 2015)

Selain itu media pembelajaran seperti video juga dipakai untuk menyukseskan kegiatan peningkatan literasi keuangan ini. dengan multimedia dapat mengubah teori-teori abstrak menjadi materi yang mudah dipahami oleh siswa. Kegiatan bazar juga dapat dipakai sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan siswa. Dari kegiatan bazar tersebut, siswa akan belajar bagaimana cara bertransaksi, mengelola pemasukan, laba dan pencatatan keuangan secara sederhana.

Secara teoritis penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan pengambilan Keputusan siswa dalam mengelola keuangan mereka. Dari penelitian ini juga ditemukan bahwa pembelajaran berbasis

Copyright © 2025 The Author(s)

pengalaman kontekstual siswa lebih meningkatkan pemahamn dibandingkan dengan metode konvensional. Secara praktis hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan sebaiknya diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif, program seperti market day, eksperiental learning dan penggunaan media edukatif dapat dijadikan referensi yang dapat dikembangkan dan diterapkan di sekolah dasar lainnya.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah, sampel terbatas pada sekolah-sekolah tertentu, dan hanya pada Pendidikan dasar setara taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya perlu diteliti mengenai dampak Pendidikan literasi keuangan dalam jangka waktu yang lama, juga saran untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti implementasi Pendidikan literasi keuangan dengan cakupan yang lebih luas,seperti sekolah dengan latar belakang ekonomi dan social yang beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kesimpulan

Dari beberapa penelitian yang telah dikaji dapat disimpulkan bahwa Pendidikan literasi keuangan telah diimplementasikan pada pembelajaran di sekolah dasar dan Pendidikan usia dini. Baik itu disajikan dalam berbagai metode, program, media dan sarana prasarana yang di kembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah masing-masing. Tujuan utamanya adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan dalam mengelola keuangan, mengambil Keputusan yang bijak serta memahami konsep dasar keuangan seperti menabung, mengelola pengeluaran, investasi dan pencatatan keuangan.

Pentingnya Pendidikan literasi keuangan ini tidak hanya terbatas pada aspek akademik, namun juga memiliki dampak jangka Panjang terhadap kebiasaan keuangan siswa. dengan pemahaman yang baik, siswa diharapkan mampu menghindari hutang konsumtif, memahami pentingnya pencatatan keuangan dan serta lebih siap dalam mengakses layanan keuangan dengan lebih bijak. Namun masih terdapat tantangan dalam implementasi Pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar, seperti keterbatasan program pemberdayaan, sumber daya Pendidikan yang belum memadai. Pengembangan kurikulum yang lebih sistematis dan integrative juga diperlukan agar literasi keuangan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Pendidikan di sekolah dasar, penerapan teknologi dalam pembelajaran literasi keuangan juga menjadi peluang yang dapat di eksplorasi lebih lanjut untuk meningkatkan keefekifitasan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan era teknologi yang dilakukan secara interaktif. serta perlunya keterlibatan secara aktif dari berbagai pihak, yakni sekolah, orang tua dan Masyarakat. Oleh karena itu, sekolah, orang tua dan Masyarakat perlu bersinergi agar tujuan pendidikan literasi keuangan dapat tercapai dengan optimal,dan memberikan manfaat secara langsung dan nyata bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari maupun masa depan.

References

Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 3836–3845. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920

Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Tarigan, H. E., Mai Evi, P. A., & Marbun, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, *3*(1), 49–54. https://doi.org/10.36985/jpmsm.v3i1.617

Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *26*(2), 103.

https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, *44*(2), 296–316. https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x

Ilyana, S., Sari, R. C., Sari, R. C., Pendidikan, J., Indonesia, A., Xiii, V., Ilyana, S., & Sari, R. C. (2015). *PENGEMBANGAN KOMIK EDUKASI SEBAGAI MEDIA DEVELOPING EDUCATIONAL COMIC AS FINANCIAL LITERACY LEARNING Di era globalisasi seperti sekarang ini , dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan digunakan oleh tersebut untuk melakukan pengambila*. *XIII*(2).

Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, *2*(1), 10–15. https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106

Laila, V., Hadi, S., & Subanji, S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(11), 1491. https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13016

Lewis Mandell, P. D. (2008). The Financial literacy of Young American Adults. *National Jumpstart Coalition Survey of High School Senior and College Student*, *19*, 64–71. https://views.smgww.org/assets/pdf/2008 JumpStart Financial Literacy Survey.pdf

Lilik Sulistyowati. (2020). *Model pembelajaran literasi keuangan melalui pendekatan*. *XI*(1), 80–96.

Meilisa, H. A., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2023). PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU MATERI AKTIVITAS EKONOMI PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI FINANSIAL DI SEKOLAH DASAR Hilda Azlia Meilisa 1 ; Endang M Kurnianti 2 ; Uswatun Hasanah 3. *Jurnal Genta Mulia*, *14*(2), 41–56. https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/issue/view/78

Mustikawati, E. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Progam Market Day di SDIT LHI. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, *4*(3), 431–436. www.journal.unublitar.ac.id/jphttp://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptualhttp://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.247

Pamungkas, A. D. (2022). Analisis Literasi Keuangan Pada Siswa SMP Driewanti Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP*, *7*(1), 391–402. https://doi.org/10.5281/zenodo.5823583

Sidiq, M. F., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Model Experiental Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(4), 1631–1637. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5482

Subroto, W. T. (2015). Instilling Entrepreneurship Values Through Economic Education in the Era of the Asean Economic Community. *Jurnal Economia*, *11*(1), 16–25.